

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Sedangkan menurut Wikipedia (1986:15) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriktual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Belajar adalah suatu proses

usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang, Surya (1981:32).

Mulyasa (2008:123) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Dengan adanya model pembelajaran akan lebih mempermudah masalah-masalah yang sering terjadi dalam kegiatan proses mengajar, adapun salah satunya merupakan model pembelajaran *Problem Based Learning* itu sendiri.

Ricard I Arends (2007:17) Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Oleh karena itu model ini sangat berguna diterapkan dalam mata pelajaran IPS Ekonomi karena semua siswa berperang aktif bersama-sama dan memecahkan masalah yang ditemukan sehingga dapat menyimpulkan kembali apa yang telah dipelajari bersama. Semua siswa disini mampu

berperan aktif sehingga tidak dapat menimbulkan kebosanan ataupun kejenuhan dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas.

Menjalankan dunia pendidikan dan untuk memperoleh keberhasilan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dimana yang dimaksud disini faktor internalnya adalah murid itu sendiri (siswa) sedangkan faktor eksternalnya adalah peran dari orang tua murid dan juga peran guru itu sendiri dalam memperoleh keberhasilan pendidikan yang akan dituju. Oleh karena itu apabila menjalankan suatu proses belajar mengajar guru harus benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya.

Faktor eksternal juga sangat penting dalam pencapaian proses belajar siswa karena orang tua yang memberikan motivasi pada anaknya dapat berpengaruh pada proses belajar anak itu sendiri begitu juga guru fungsi guru memberikan motivasi ataupun dorongan dalam setiap melakukan proses belajar mengajar agar siswa dapat termotivasi sehingga dapat menimbulkan keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar itu sendiri. Seorang guru harus mempunyai kreatifitas dalam proses belajar mampu menarik minat peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Dengan demikian guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimiliki melainkan juga harus banyak mempertimbangkan aspek intelegensi dan kesiapan belajar siswa, sehingga siswa tidak mengalami depresi mental seperti kebosanan,

mengantuk, bahkan mengalami suatu sikap yaitu bisa saja menjadi anti pada mata pelajaran IPS Ekonomi Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, di peroleh bahwa proses belajar mengajar mengalami kesulitan karena dalam penggunaan model pembelajarannya kurang tepat karena hanya menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan menyeluruh sehingga hasil yang diinginkan belum sesuai harapan, sehingga keseluruhan siswa kelas X¹ SMA N 3 Gorontalo Utara dengan jumlah 27 orang yang dinyatakan tuntas hanya 10 orang siswa atau 36 % dengan memenuhi Standar kelulusan 75 keatas. Sedangkan siswa yang dinyatakan tidak lulus dengan memperoleh nilai 75 kebawah yaitu jumlah siswa 17 orang siswa atau 64 %. Ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan belum maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal seperti keaktifan siswa itu sendiri dan faktor external seperti keaktifan guru dan orang tua/Wali Murid. Sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi dikelas X¹ yaitu dengan langkah awal melakukan memperbaiki kegiatan belajar mengajar dimana siswa harus lebih aktif misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran PBL yaitu siswa dapat memecahkan masalah kegiatan dalam pembelajaran, dimana siswa bisa mencari solusi atau pemecahan masalah yang terjadi dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan Uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang di Formulasikan dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas X-1 SMA Negeri 3 Gorontalo Utara.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu, rendahnya penjelasan pembelajaran terhadap siswa, Belum maksimalnya waktu yang digunakan dalam pembahasan permasalahan pembelajaran, Belum maksimalnya pemberian masalah pembelajaran yang ada, dan pemecahan informasi sebagai eksperimen dalam pemecahan masalah pembelajaran belum sebagai mana mestinya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian “ Apakah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi dikelas X1 SMA Negeri 3 Gorontalo Utara ?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi pada kelas X-1 SMA Negeri 3 Gorontalo Utara pada penelitian ini maka salah satu cara dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Tahap Kegiatan Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Tingkah Laku guru
Tahap-1 Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap-2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap-3	Guru mendorong peserta didik untuk

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

1.5. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan diatas. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah “ Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Khususnya mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X¹ SMA Negeri 3 Gorontalo Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah memperkaya kajian ilmiah tentang peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada siswa, guru, dan sekolah bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah salah satu cara dalam melakukan peningkatan hasil belajar siswa.